

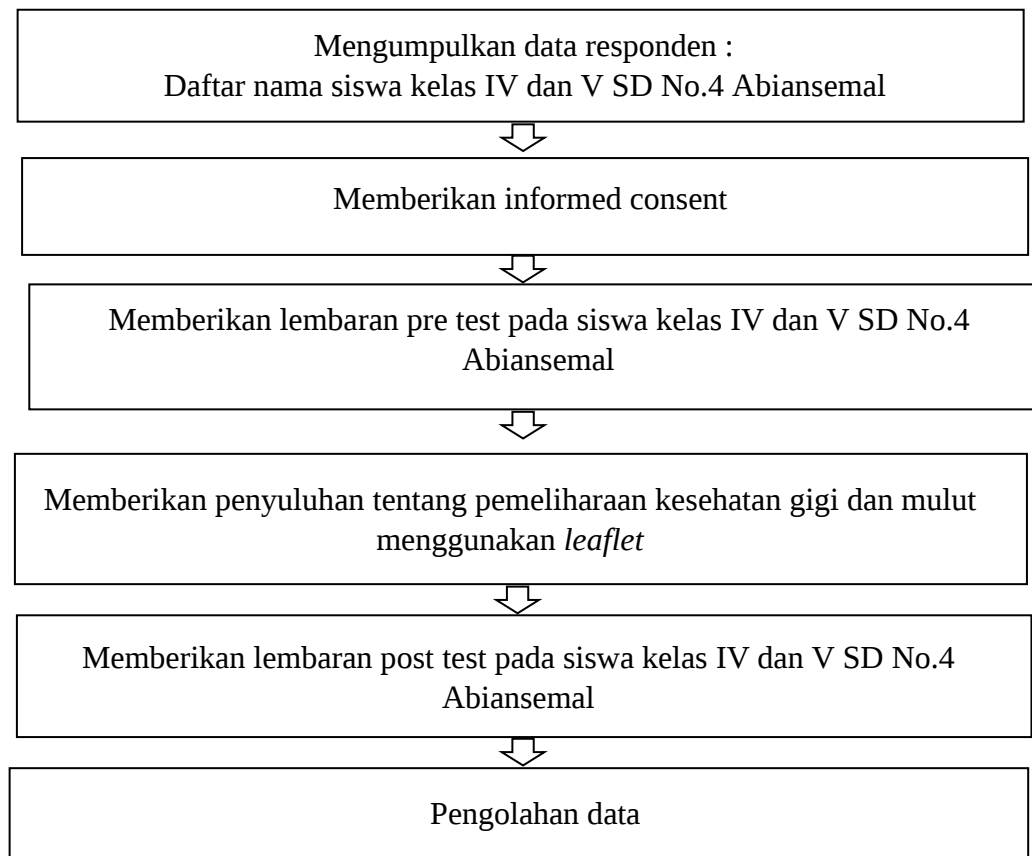
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang objektif mengenai suatu keadaan. (Ardhiyanti dan Nufus, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media *Leaflet* Pada Kelas IV dan V SD No. 4 Abiansemal Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di sekolah SD No.4 Abiansemal Dauh Yeh Cani yang berlokasi di Br. Banjaran, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* pada siswa kelas IV dan V SD No. 4 Abiansemal.

2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD No.4 Abiansemal yang berjumlah 38 orang.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan menggunakan total populasi yaitu seluruh siswa kelas IV dan V SD No.4 Abiansemal yang berjumlah 38 orang.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD No.4 Abiansemal tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta data sekunder berupa nama, umur, jenis kelamin yang diambil dari absensi siswa kelas IV dan V SD No. 4 Abiansemal.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal sebanyak 20 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data yang terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *leaflet* pada siswa kelas IV dan V SD No. 4 Abiansemal tahun 2025 menggunakan lembar soal sebanyak 20 pertanyaan, *leaflet*, *phantom*, sikat gigi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* adalah dengan melihat atau memeriksa hasil pengumpulan data yang sudah tertuang dalam blangko pengumpulan data.

- b. *Codding* adalah mengubah data yang terkumpul menggunakan kode, kode yang digunakan yaitu jika jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban yang salah diberi kode 0.
- c. *Tabulating* merupakan teknik memasukkan data yang sudah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dan dianalisis secara statistik univariat. Analisis univariat dilakukan dengan menghitung frekuensi dan rata-rata dari seluruh data yang telah dikumpulkan. Setelah mengumpulkan skor dari semua responden, maka untuk menentukan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD No. 4 Abiansemal tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik sebelum atau sesudah penyuluhan, maka dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Mengetahui frekuensi siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media *leaflet* di SD No. 4 Abiansemal dengan kategori baik, cukup, kurang menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

- 1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- b. Mengetahui frekuensi siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media *leaflet* di SD No. 4 Abiansemai dengan kriteria baik, cukup, kurang menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

- 1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- c. Mengetahui rata-rata siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media *leaflet* di SD No. 4 Abiansemai menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

- d. Mengetahui rata-rata siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media *leaflet* di SD No. 4 Abiansemal menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut Putra dkk (2023), dalam melakukan penelitian ilmiah, seorang peneliti harus menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia sebagai subjek penelitian. Peneliti harus memperhatikan hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas dan terbuka mengenai jalannya penelitian serta memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan tidak ada intervensi atau paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) bagi subjek penelitian.
- 2) Menghormati privasi serta kerahasiaan subjek penelitian. Setiap manusia memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karena itu, seorang peneliti harus menggunakan *coding* atau inisial, jika subjek penelitian tidak ingin dipublikasikan.
- 3) Memegang prinsip keadilan serta kesetaraan. Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terjadi keseimbangan antara manfaat dan

risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Maka risiko fisik, mental, dan sosial harus diperhatikan.

- 4) Memperhitungkan dampak positif serta negatif pada penelitian. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar memperoleh hasil yang semaksimal mungkin bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan pada tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalkan dampak buruk pada subjek, jika intervensi penelitian berpotensi menimbulkan cedera atau stres tambahan, subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah cedera.